

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi *Setting* Penelitian

1. Sejarah Berdirinya Sekolah Dasar Negeri 05 Rawang Kawo Kec. Lubuk Dalam Kab. Siak

Sekolah Dasar 05 Rawang Kawo ini didirikan pada tahun 1996, berdirinya sekolah ini dilakukan atas keinginan warga yang merasa butuh akan pendidikan. Karena lokasi ini sangat jauh dari kota sehingga masyarakat setempat ingin ada lembaga pendidikan yang bias memberikan pendidikan putra / putri masyarakat setempat. Inilah membuat warga sangat bersemangat. Dengan cara bergotong royong sekolah ini akhirnya dapat didirikan. Hingga pada tahun 2014 sekolah ini telah diakreditasi oleh pemerintah dengan predikat “A”. Sekolah dasar 05 ini beralamat di desa Rawang Kawo kecamatan Lubuk Dalam kabupaten Siak. Kurikulum yang dipakai disekolah ini adalah kurikulum KTSP 2006. Adapun status bangunan milik sendiri dengan luas tanah $56m \times 45m = 2520m^2$.

Kondisi bangunan ada yang didirikan sendiri dan ada yang dibantu oleh pemerintah, dengan rincian bangunan yaitu terdiri dari ruang kepala sekolah, ruang belajar, rumah dinas kepala sekolah, rumah guru, rumah penjaga sekolah, ruang perpustakaan, UKS, gudang, WC, lapangan, parkir. Kondisi bangunan permanen.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Visi dan Misi Sekolah Dasar Negeri 05 Rawang Kawo Kec. Lubuk Dalam Kab. Siak

a. Visi

Terwujudnya insan yang bertakwa, berbudi pekerti, berwawasan luas, budaya dan cinta lingkungan.

b. Misi

1. Menanamkan keyakinan/akidah melalui pengalaman ajaran agama
2. Mengoptimalkan proses pembelajaran dan bimbingan
3. Mengembangkan pengetahuan dibidang IPTEK, bahasa, olah raga dan seni, budaya sesuai dengan bakat, minat dan potensi siswa
4. Membangun sekolah yang berbudaya melayu
5. Menciptakan lingkungan sekolah yang bersih dan nyaman
6. Menumbuhkan sikap memelihara lingkungan baik dilingkungan sekolah maupun diluar lingkungan sekolah
7. Membudayakan hidup bersih, sehat, cinta lingkungan sekolah dan masyarakat
8. Mencegah terjadinya pencemaran lingkungan
9. Membina kerjasama antara warga sekolah dan masyarakat

3. Keadaan Guru dan Siswa Sekolah Dasar Negeri 05 Rawang Kawo Kec. Lubuk Dalam Kab. Siak

a. Keadaan Guru

Guru yang mengajar di Sekolah Dasar Negeri 05 Rawang Kawo Kec. Lubuk Dalam Kab. Siak berjumlah 12 orang yang terdiri dari Guru PNS, guru Kontrak dan guru Honor. Untuk mengetahui keadaan

guru SDN 05 Rawang Kawo Kec. Lubuk Dalam Kab. Siak dapat dilihat dari tabel IV.1 berikut:

Tabel IV.1
Keadaan Guru SDN 05 Rawang Kawo Kec.Lubuk Dalam Kab. Siak
Tahun Pelajaran 2015/2016

NO	NAMA	NIP	Pend.	JABATAN
1	Evie Adra	196907051992032006	S1	Kepala Sekolah
2	A. Aziz	196007181982101002	S1	Guru Kelas IV/B
3	Sumarmi	196607041989082002	S1	Guru Kelas V
4	Elpianna Sibarani	196502201991032005	S1	Guru Kelas I/A
5	Ikhtiarti	196404111991032001	S1	Guru Kelas I/B
6	Zenal	196803071992031007	S1	Guru Kelas III
7	Edi Heryanto	198001102007011002	S1	Guru Kelas VI
8	Minun	197903012008012014	S1	Guru PAI
9	Kamisah	197703272008012013	S1	Guru Kelas II
10	Dwi Agus Darwanto	198503282014091001	-	Penjaga Sekolah
11	Yulia Surya Nengsih	-	S1	Guru Kelas IV/A
12	Eko Liliastianto	-	S1	Guru Penjaskes
13	Astuti	-	-	TU
14	Ahmad Musajidin	-	-	Penjaga Perpustakaan

Sumber: Arsip SDN 05 Rawang Kawo Kec. Lubuk Dalam Kab. Siak

b. Keadaan Siswa

Adapun keadaan siswa SDN 05 Rawang Kawo Kec.Lubuk Dalam Kab. Siak dapat dilihat pada tabel IV.2 berikut:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tabel IV.2
Keadaan Siswa SDN 05 Rawang Kawo Kec.Lubuk Dalam Kab.
Siak
Tahun Pelajaran 2015/2016

No	Kelas		Jumlah		
			Laki-laki	Perempuan	Total
1	I A	I	13	9	22
2	I B		13	8	21
3	II	II	24	15	39
4	III	III	23	10	33
5	IV A	IV	24	11	35
6	IV B		14	13	27
7	V	V	22	18	40
8	VI	VI	12	18	30
Jumlah			131	101	232

Sumber: Arsip SDN 05 Rawang Kawo Kec. Lubuk Dalam Kab. Siak

4. Kurikulum

Kurikulum yang digunakan dalam kegiatan pembelajaran di SDN05 Rawang Kawo Kec. Lubuk Dalam Kab.Siakmulai dari kelas 1 hingga kelas 6 adalah kurikulum tingkat satuan pendidikan (KTSP).

5. Sarana dan Prasarana

Sarana dan prasarana merupakan komponen pokok yang sangat penting guna menunjang tercapainya tujuan pendidikan yang diharapkan.Secara garis besar sarana dan prasarana yang ada di SDN 05 Rawang Kawo Kec.Lubuk Dalam Kab. Siakdapat dilihat pada tabel IV.3 berikut:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tabel IV.3
Keadaan Sarana dan Prasarana SDN 05 Rawang Kawo
Kec.Lubuk Dalam Kab. Siak

No	Jenis Ruangan	Jumlah	Kondisi
1	Ruang kepala sekolah	1	Baik
2	Ruang Kelas	6	Baik
3	Ruang Perpustakaan	1	Baik
4	Rumah Dinas Kepala Sekolah	1	Baik
5	Rumah Dinas Guru	2	Baik
6	Rumah Dinas Penjaga Sekolah	1	Baik
7	WC	3	Baik
8	Lapangan	1	Baik
9	Gudang	1	Baik
10	UKS	1	Baik
11	Parkiran	1	Baik

Sumber: Arsip SDN 05 Rawang Kawo Kec. Lubuk Dalam Kab. Siak

B. Hasil Penelitian

1. Hasil Belajar Sebelum Tindakan

Sebelum peneliti menerapkan model *broken triangled* dalam proses pembelajaran, hasil belajar siswa masih tergolong rendah. Hal ini dapat terlihat dari persentase ketuntasan klasikal yang hanya mencapai 47,5%. Untuk lebih jelas hasil belajar siswa pada mata pelajaran PKN sebelum tindakan dapat dilihat pada tabel IV.4 berikut:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tabel IV.4
Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran PKn Sebelum Tindakan

No	Kode Sampel	Nilai	Keterangan
1	001	70	Tuntas
2	002	50	Tidak Tuntas
3	003	40	Tidak tuntas
4	004	70	Tuntas
5	005	50	Tidak tuntas
6	006	50	Tidak tuntas
7	007	80	Tuntas
8	008	60	Tidak tuntas
9	009	70	Tuntas
10	010	70	Tuntas
11	011	40	Tidak Tuntas
12	012	80	Tuntas
13	013	40	Tidak tuntas
14	014	70	Tuntas
15	015	60	Tidak tuntas
16	016	70	Tuntas
17	017	60	Tidak tuntas
18	018	50	Tidak tuntas
19	019	70	Tuntas
20	020	80	Tuntas
21	021	50	Tidak tuntas
22	022	80	Tuntas
23	023	60	Tidak tuntas
24	024	70	Tuntas
25	025	70	Tuntas
26	026	50	Tidak tuntas
27	027	70	Tuntas
28	028	50	Tidak tuntas
29	029	70	Tuntas
30	030	70	Tuntas
31	031	60	Tidak tuntas
32	032	50	Tidak tuntas
33	033	80	Tuntas
34	034	70	Tuntas
35	035	60	Tidak Tuntas
36	036	40	Tidak Tuntas
37	037	80	Tuntas
38	038	50	Tidak Tuntas
39	039	60	Tidak Tuntas
40	040	40	Tidak Tuntas
Jumlah		2460	
Rata-rata		61,5	
Tuntas/persentase		19	47,5%
Tidak tuntas/persentase		21	52,5%

Sumber: Data Hasil Observasi Maret 2016

Berdasarkan tabel IV.4, dapat digambarkan bahwa hasil belajar siswa pada mata pelajaran PKN pada sebelum tindakan masih tergolong

“rendah” karena ketuntasan hasil belajar siswa hanya mencapai 47,5% sedangkan siswa yang tidak tuntas secara klasikal adalah 52,5%.

Oleh sebab itu perlu dilakukan tindakan perbaikan pada proses pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan di kelas V Sekolah Dasar Negeri 05 Rawang Kawo Kec. Lubuk Dalam Kab. Siak melalui penerapan model *broken triangle*.

2. Siklus I

a. Perencanaan

Dalam tahap perencanaan atau persiapan tindakan ini, langkah-langkah yang dilakukan adalah sebagai berikut:

- 1) Menyusun silabus dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).
- 2) Meminta guru bidang studi untuk bertindak sebagai observer.
- 3) Mempersiapkan lembar observasi untuk mengamati aktivitas guru dan aktivitas belajar siswa selama proses pembelajaran melalui model *broken triangle*.

b. Pelaksanaan Tindakan Siklus I

1) Pertemuan 1 Siklus I

Tindakan penelitian pada pertemuan pertama dilaksanakan dengan meminta waktu khusus pada tanggal 08 Maret 2016. Kegiatan pembelajaran terdiri dari kegiatan awal, kegiatan inti, dan kegiatan akhir. Kegiatan awal dilaksanakan selama 10 menit yang diawali dengan mengucapkan salam dan mengajak semua siswa untuk berdoa, lalu mengabsen kehadiran siswa, dan dilanjutkan dengan mengajak siswa untuk apersepsi menanyakan materi

pelajaran hari ini dan guru menuliskan judul dipapan tulis serta menyampaikan tujuan pembelajaran.

Kegiatan inti dilaksanakan selama ± 50 menit, diawali dengan menyampaikan materi yang berkaitan dengan organisasi, ciri-ciri organisasi, dan menyebutkan syarat-syarat mendirikan organisasi. Setelah itu guru membagi siswa dalam 5 kelompok, setiap kelompok terdiri dari 8 orang, kemudian setiap kelompok siswa mendapat beberapa potongan kertas dari bentuk segitiga, selanjutnya setiap kelompok siswa membentuk satu kesatuan kartu kedalam segitiga yang tepat sehingga membentuk satu kesatuan konsep materi selanjutnya setiap kelompok siswa yang membentuk satu kesatuan pecahan segitiga sebelum batas waktu akan diberi poin setelah itu perwakilan masing-masing kelompok siswa menempelkan satu kesatuan kartu pecahan segitiga dipapan tulis.

Selanjutnya hasil dari karya tersebut kemudian dibacakan oleh perwakilan setiap kelompok kedepan kelas dan siswa yang lainnya mendengarkan siswa tersebut. Selanjutnya setiap kelompok yang telah membacakan hasil karyanya tersebut, guru memberikan suatu hadiah berupa pujian ataupun tepuk tangan.

Pada kegiatan akhir guru memerintahkan siswa kembali ketempat duduk semula, lalu guru menanyakan kembali apakah siswa sudah mengerti dengan pelajaran yang sudah dipelajari serta guru memberikan penguatan dari materi yang telah dipelajari dan

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

guru mengakhiri pelajaran dengan mengucapkan salam penutup. Setelah tindakan pertemuan 1 siklus I, maka dilanjutkan pada pertemuan 2 siklus I.

2) Pertemuan 2 Siklus I

Tindakan penelitian pada pertemuan kedua dilaksanakan dengan meminta waktu khusus pada tanggal 15 Maret 2016. Kegiatan pembelajaran terdiri dari kegiatan awal, kegiatan inti, dan kegiatan akhir. Kegiatan awal dilaksanakan selama 10 menit yang diawali dengan mengucapkan salam dan mengajak siswa untuk berdo'a, lalu guru mengabsen kehadiran siswa, Kemudian guru menanyakan kembali materi kemarin dan menulis judul materi yang akan dipelajari dipapan tulis dan menyampaikan tujuan pembelajaran.

Kegiatan inti dilaksanakan selama ± 50 menit, diawali dengan menjelaskan materi tentang susunan organisasi, tujuan mendirikan organisasi, pentingnya berorganisasi, Setelah itu guru membagi siswa dalam 5 kelompok, setiap kelompok terdiri dari 8 orang, kemudian setiap kelompok siswa mendapat beberapa potongan kertas dari bentuk segitiga, selanjutnya setiap kelompok siswa membentuk satu kesatuan kartu kedalam segitiga yang tepat sehingga membentuk satu kesatuan konsep materi selanjutnya setiap kelompok siswa yang membentuk satu kesatuan pecahan segitiga sebelum batas waktu akan diberi poin setelah itu

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

perwakilan masing-masing kelompok siswa menempelkan satu kesatuan kartu pecahan segitiga dipapan tulis

Selanjutnya hasil dari karya tersebut kemudian dibacakan oleh perwakilan setiap kelompok kedepan kelas dan siswa yang lainnya mendengarkan siswa tersebut. Selanjutnya setiap kelompok yang telah membacakan hasil karyanya tersebut, guru memberikan suatu hadiah berupa pujian ataupun tepuk tangan.

Pada kegiatan akhir guru memerintahkan siswa kembali ketempat duduk semula, lalu guru menanyakan kembali apakah siswa sudah mengerti dengan pelajaran yang sudah di pelajari serta guru memberikan penguatan dari materi yang telah dipelajari dan guru mengakhiri pelajaran dengan mengucapkan salam penutup.

c. Pengamatan Siklus I

Hasil pengamatan observer terhadap aktivitas guru dalam pembelajaran dengan penerapan model *broken triangle* pada pertemuan pertama, dapat dilihat pada tabel berikut :

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tabel IV.5
Hasil Observasi Aktivitas Guru
dengan Penerapan model *broken triangle* Pertemuan Pertama
(Siklus 1)

No	Aktivitas Yang Diamati	Pertemuan 1				Jumlah Skor
		Skala Nilai				
		1	2	3	4	
1	Guru menjelaskan materi pelajaran			√		3
2	Guru menyiapkan beberapa bentuk segitiga yang dipecah kedalam beberapa kartu				√	4
3	Guru membagi beberapa potongan kartu pecahan dari segitiga kepada setiap kelompok			√		3
4	Guru memerintahkan kepada setiap kelompok untuk membentuk satu kesatuan kartu kedalam segitiga sehingga membentuk satu kesatuan konsep materi			√		3
5	Guru memberi tahu kepada siswa bagi kelompok yang dapat membentuk satu kesatuan kartu pecahan segitiga sebelum batas waktu akan diberi poin		√			2
6	Guru meminta kepada perwakilan masing-masing kelompok siswa menempelkan satu kesatuan pecahan segitiga dipapan tulis			√		3
7	Guru mengklarifikasi hasil karya siswa			√		3
8	Guru menyampaikan kesimpulan		√			2
Jumlah						23
Persentase						71,9%
Kategori						Cukup

Sumber: Data Hasil Observasi maret 2016

Keterangan : 4= Baik 3= Cukup Baik 2= Kurang Baik 1= Tidak Baik

Melihat pada tabel IV.5, diketahui persentase yang diperoleh aktivitas guru dengan penerapan model *broken triangle* pada pertemuan 1 di siklus I adalah 71,9% atau tergolong “Cukup baik”, karena 71,9% berada pada rentang 56-75%. Walaupun pada awal pertemuan aktivitas guru tergolong cukup baik, namun masih terdapat beberapa kelemahan-kelemahan yang perlu dibenahi.

Pada aktivitas pertama guru menjelaskan materi pelajaran dengan memperoleh nilai 3 atau “cukup baik”, disini guru hanya menjelaskan materi pelajaran. Pada aktivitas kedua guru menyiapkan beberapa bentuk segitiga yang dipecah kedalam beberapa kartu memperoleh nilai 4 atau “baik”. Pada aktivitas ketiga guru membagikan beberapa potongan kartu pecahan dari segitiga kepada setiap kelompok memperoleh nilai 3 atau “cukup baik”. Pada aktivitas ke empat guru memrintahkan kepada setiap kelompok untuk membentuk satu kesatuan kartu kedalam segitiga sehingga membentuk satu kesatuan konsep materi memperoleh nilai 3 atau “cukup baik”.

Pada aktivitas ke lima guru memberi tahu kepada siswa bagi kelompok yang dapat membentuk satu kesatuan sebelum batas waktu akan diberi poin memperoleh nilai 2 atau “kurang baik”. Pada aktifitas ke enam guru meminta kepada perwakilan masing-masing kelompok siswa menempelkan satu kesatuan pecahan segitiga dipapan tulis memperoleh nilai 3 atau “cukup baik”. Pada aktivitas ke tujuh guru mengklarifikasi hasil karya siswa memperoleh nilai 3 “cukup baik”. Pada aktivitas ke delapan guru menyampaikan kesimpulan memperoleh nilai 2 atau “kurang baik”.

Sedangkan aktivitas guru dalam pembelajaran dengan penerapan model *broken triangle* pada pertemuan kedua, dapat dilihat pada tabel berikut:

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tabel IV.6
Hasil Observasi Aktivitas Gurudengan Penerapanmodelbroken trianglePertemuan Kedua (Siklus 1)

No	Aktivitas Yang Diamati	Pertemuan 1				Jumlah Skor
		Skala Nilai				
		1	2	3	4	
1	Guru menjelaskan materi pelajaran			√		3
2	Guru menyiapkan beberapa bentuk segitiga yang dipecah kedalam beberapa kartu				√	4
3	Guru membagi beberapa potongan kartu pecahan dari segitiga kepada setiap kelompok			√		3
4	Guru memerintahkan kepada setiap kelompok untuk membentuk satu kesatuan kartu kedalam segitiga sehingga membentuk satu kesatuan konsep materi			√		3
5	Guru memberi tahu kepada siswa bagi kelompok yang dapat membentuk satu kesatuan kartu pecahan segitiga sebelum batas waktu akan diberi poin			√		3
6	Guru meminta kepada perwakilan masing-masing kelompok siswa menempekan satu kesatuan pecahan segitiga dipapan tulis			√		3
7	Guru mengklarifikasi hasil karya siswa			√		3
8	Guru menyampaikan kesimpulan			√		3
Jumlah						25
Persentase						78,1%
Kategori						Baik

Sumber: Data Hasil Observasi Maret 2016

Keterangan : 4= Baik 3= Cukup Baik 2= Kurang Baik 1= Tidak Baik

Melihat pada tabel IV.6, diketahui persentase yang diperoleh aktivitas guru dengan penerapanmodelbroken triangle pada pertemuan 2 di siklus I adalah 78,1% atau tergolong “Baik”, karena 78,1% berada pada rentang 76-100%.Pada pertemuan dua ini persentase aktivitas guru meningkat dari pertemuan pertama.

Pada aktivitas pertama guru menjelaskan materi pelajaran dengan memperoleh nilai 3 atau “cukup baik”, disini guru hanya menjelaskan materi pelajaran. Pada aktivitas kedua guru menyiapkan beberapa bentuk segitiga yang dipecah kedalam beberapa kartu memperoleh nilai 4 atau “baik”. Pada aktivitas ketiga guru membagikan beberapa potongan kartu pecahan dari segitiga kepada setiap kelompok memperoleh nilai 3 atau “cukup baik”. Pada aktivitas ke empat guru memrintahkan kepada setiap kelompok untuk membentuk satu kesatuan kartu kedalam segitiga sehingga membentuk satu kesatuan konsep materi memperoleh nilai 3 atau “cukup baik”.

Pada aktivitas ke lima guru memberi tahu kepada siswa bagi kelompok yang dapat membentuk satu kesatuan sebelum batas waktu akan diberi poin memperoleh nilai 3 atau “cukup baik”. Pada aktifitas ke enam guru meminta kepada perwakilan masing-masing kelompok siswa menempelkan satu kesatuan pecahan segitiga dipapan tulis memperoleh nilai 3 atau “cukup baik”. Pada aktivitas ke tujuh guru mengklarifikasi hasil karya siswa memperoleh nilai 3 “cukup baik”. Pada aktivitas ke delapan guru menyampaikan kesimpulan memperoleh nilai 3 atau “cukup baik”.

Rekapitulasi aktivitas guru dalam pembelajaran dengan penerapan model *broken triangle* pada siklus I, dapat dilihat pada tabel berikut:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tabel IV.7
Rekapitulasi Hasil Observasi Aktivitas Guru
Siklus I (Pertemuan 1 dan 2)

No	Aktivitas Yang Diamati	Skor Pert. 1	Skor Pert. 2	Rata-rata Skor Siklus I
1	Guru menjelaskan materi pelajaran	3	3	3
2	Guru menyiapkan beberapa bentuk segitiga yang dipecah kedalam beberapa kartu	4	4	4
3	Guru membagi beberapa potongan kartu pecahan dari segitiga kepada setiap kelompok	3	3	3
4	Guru memerintahkan kepada setiap kelompok untuk membentuk satu kesatuan kartu kedalam segitiga sehingga membentuk satu kesatuan konsep materi	3	3	3
5	Guru memberi tahu kepada siswa bagi kelompok yang dapat membentuk satu kesatuan kartu pecahan segitiga sebelum batas waktu akan diberi poin	2	3	2,5
6	Guru meminta kepada perwakilan masing-masing kelompok siswa menempelkan satu kesatuan pecahan segitiga dipapan tulis	3	3	3
7	Guru mengklarifikasi hasil karya siswa	3	3	3
8	Guru menyampaikan kesimpulan	2	3	2,5
Jumlah		23	25	24
Persentase		71,9%	78,1%	75%
Kategori		Cukup	Baik	Cukup

Sumber: Data Hasil Observasi Maret 2016

Berdasarkan tabel IV.7, dapat diketahui bahwa aktivitas guru selama proses pembelajaran dengan penerapan model *broken triangle* pada siklus I (pertemuan pertama dan kedua) adalah 75% atau tergolong “cukup”, karena 75% berada pada rentang 56-75%.

Adapun hasil dari pengamatan terhadap aktivitas siswa selama proses pembelajaran dengan penerapan model *broken triangle* pada pertemuan pertama siklus I dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel IV.8
Hasil Observasi Aktivitas Siswa Pertemuan Pertama (Siklus I)

No	Aspek Yang Diamati	Pertemuan 1			
		Ya		Tidak	
		Jumlah	%	Jumlah	%
1	Siswa memperhatikan penjelasan guru	22	55	18	45
2	Siswa duduk dengankelompoknyamasing-masing menunggu guru membagikan kartu	22	55	18	45
3	Siswa menerima kartu pecahan segitiga yang dibagikan oleh guru	40	100	0	0
4	Siswa membentuk satu kesatuan kartu ke dalam segitiga yang tepat sehingga membentuk satu kesatuan konsep materi	40	100	0	0
5	Siswa bersaing untuk membentuk satu kesatuan kartu pecahan segitiga agar mendapatkan poin	40	100	0	0
6	Siswa menempelkan satu kesatuan kartu pecahan segitiga dipapan tulis	40	100	0	0
7	Siswa memperhatikan guru mengklarifikasi hasil karya siswa dalam bentuk segitiga konsep materi	23	57,5	17	42,5
8	Siswa memperhatikan guru menyimpulkan materi pelajaran	24	60	16	40
	Jumlah/Persentase	151	78,43%	69	21,57%

Sumber: Data Hasil Observasi maret 2016

Berdasarkan tabel IV.8 di atas, persentase aktivitas belajar siswa pada mata pelajaran pendidikan kewarganegaraan pada pertemuan pertama adalah 78,43% atau tergolong “Baik”, karena 78,43% berada pada rentang 76-100%.

Pada aspek Siswa memperhatikan penjelasan guru, hasil pengamatan terdapat 22 siswa atau 55%. Siswa duduk dalam kelompoknya masing-masing menunggu guru membagikan kartu, hasil pengamatan terdapat 22 siswa atau 55%. Siswa menerima kartu pecahan segitiga yang dibagikan oleh guru, hasil pengamatan terdapat

40 siswa atau 100%. Siswa membentuk satu kesatuan kartu kedalam segitiga yang tepat sehingga membentuk satu kesatuan konsep materi, hasil pengamatan terdapat 40 siswa atau 100%.

Siswa bersaing untuk membentuk satu kesatuan kartu pecahan segitiga agar mendapatkan poin, hasil pengamatan terdapat 40 siswa atau 100%. Siswa menempelkan satu kesatuan kartu pecahan segitiga dipapan tulis, hasil pengamatan terdapat 40 siswa atau 100%. Siswa memperhatikan guru mengklarifikasi hasil karya siswa dalam bentuk segitiga konsep materi, hasil pengamatan terdapat 23 siswa atau 57,5%. Siswa memperhatikan guru menyimpulkan materi pelajaran, hasil pengamatan terdapat 24 siswa atau 60%.

Adapun hasil dari pengamatan terhadap aktivitas siswa selama proses pembelajaran dengan penerapan model *broken tiangle* pada pertemuan kedua siklus I dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tabel IV.9
Hasil Observasi Aktivitas Siswa
Pertemuan Kedua (Siklus I)

No	Aspek Yang Diamati	Pertemuan 1			
		Ya		Tidak	
		Jumlah	%	Jumlah	%
1	Siswa memperhatikan penjelasan guru	24	60	16	40
2	Siswa duduk dengan kelompoknyamasing-masing menunggu guru membagikan kartu	25	62,5	15	37,5
3	Siswa menerima kartu pecahan segitiga yang dibagikan oleh guru	40	100	0	0
4	Siswa membentuk satu kesatuan kartu ke dalam segitiga yang tepat sehingga membentuk satu kesatuan konsep materi	40	100	0	0
5	Siswa bersaing untuk membentuk satu kesatuan kartu pecahan segitiga agar mendapatkan poin	40	100	0	0
6	Siswa menempelkan satu kesatuan kartu pecahan segitiga dipapan tulis	40	100	0	0
7	Siswa memperhatikan guru mengklarifikasi hasil karya siswa dalam bentuk segitiga konsep materi	25	62,5	15	37,5
8	Siswa memperhatikan guru menyimpulkan materi pelajaran	25	62,5	15	37,5
	Jumlah/Persentase	259	80,93%	81	19,07%

Sumber: Data Hasil Observasi Maret 2016

Berdasarkan tabel IV.9 di atas, persentase aktivitas belajar siswa pada mata pelajaran pendidikan kewarganegaraan pada pertemuan kedua adalah 80,93% atau tergolong “Baik”, karena 80,93% berada pada rentang 76-100%. Pada aspek Siswa memperhatikan penjelasan guru, hasil pengamatan terdapat 24 siswa atau 60% . Siswa duduk dalam kelompoknya masing-masing menunggu guru membagikan kartu, hasil pengamatan terdapat 25 siswa atau 62,5%. Siswa menerima kartu pecahan segitiga yang

dibagikan oleh guru, hasil pengamatan terdapat 40 siswa atau 100%.Siswa membentuk satu kesatuan kartu kedalam segitiga yang tepat sehingga membentuk satu kesatuan konsep materi, hasil pengamatan terdapat 40 siswa atau 100%.

Siswa bersaing untuk membentuk satu kesatuan kartu pecahan segitiga agar mendapatkan poin, hasil pengamatan terdapat 40 siswa atau 100%.Siswa menempelkan satu kesatuan kartu pecahan segitiga dipapan tulis, hasil pengamatan terdapat 40 siswa atau 100%. Siswa memperhatikan guru mengklarifikasi hasil karya siswa dalam bentuk segitiga konsep materi, hasil pengamatan terdapat 25 siswa atau 62,5%. Siswa memperhatikan guru menyimpulkan materi pelajaran, hasil pengamatan terdapat 25 siswa atau 62,5%.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tabel IV.10
Rekapitulasi Hasil Observasi Aktivitas Siswa
Pada SiklusI(Pertemuan 1 dan 2)

No	Aspek Yang Diamati	Siklus I				Total Rata-rata	
		Pertemuan 1		Pertemuan 2		Skor	%
		skor	%	Skor	%		
1	Siswa memperhatikan penjelasan guru	22	55	24	60	23	57,5
2	Siswa duduk dengan kelompoknyamasing-masing menunggu guru membagikan kartu	22	55	25	62,5	23,5	58,75
3	Siswa menerima kartu pecahan segitiga yang dibagikan oleh guru	40	100	40	100	40	100
4	Siswa membentuk satu kesatuan kartu ke dalam segitiga yang tepat sehingga membentuk satu kesatuan konsep materi	40	100	40	100	40	100
5	Siswa bersaing untuk membentuk satu kesatuan kartu pecahan segitiga agar mendapatkan poin	40	100	40	100	40	100
6	Siswa menempelkan satu kesatuan kartu pecahan segitiga dipapan tulis	40	100	40	100	40	100
7	Siswa memperhatikan guru mengklarifikasi hasil karya siswa dalam bentuk segitiga konsep materi	23	57,5	25	62,5	24	60
8	Siswa memperhatikan guru menyimpulkan materi pelajaran	24	60	25	62,5	24,5	61,5
Jumlah/Persentase		251	78,43	259	78,13	255	79,69

Sumber: Data Hasil Observasi Maret 2016

Berdasarkan tabel IV.10 di atas, dapat diketahui bahwa aktivitas belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan pada

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

siklus I (pertemuan pertama dan kedua) adalah 79,69% dengan kategori “baik” karena berada pada rentang 76–100%. Pada aspek siswa mendengarkan penjelasan guru, hasil pengamatan terdapat 57,5% siswa yang aktif. Siswa duduk dengan kelompoknya masing-masing menunggu guru membagikan kartu, terdapat 58,75% siswa yang aktif. Siswa menerima kartu pecahan segitiga yang dibagikan oleh guru, terdapat 100% siswa yang aktif. Siswa membentuk satu kesatuan kartu ke dalam segitiga yang tepat sehingga membentuk satu kesatuan konsep materi, terdapat 100% siswa yang aktif. Siswa bersaing untuk membentuk satu kesatuan kartu pecahan segitiga agar mendapatkan poin, hasil pengamatan terdapat 100% yang aktif. Siswa menempelkan satu kesatuan kartu pecahan segitiga dipapan tulis, terdapat 100% siswa yang aktif. Siswa memperhatikan guru mengklarifikasi hasil karya siswa dalam bentuk segitiga konsep materi, terdapat 60% siswa yang aktif. Siswa memperhatikan guru menyimpulkan materi pelajaran, terdapat 61,5% siswa yang aktif.

Setelah tindakan perbaikan siklus I selesai dilaksanakan, maka dilakukan tes untuk mengetahui hasil belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan. Tes siklus I dilaksanakan di luar jam pertemuan tindakan perbaikan, yakni pada jam pelajaran terakhir di hari pertemuan kedua siklus I dilaksanakan. Hasil belajar siswa pada siklus I dapat dilihat pada tabel berikut:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tabel IV.11
Hasil Tes Belajar Siswa Siklus I

No	Kode Sampel	Nilai	Keterangan
1	001	80	Tuntas
2	002	40	Tidak tuntas
3	003	50	Tidak tuntas
4	004	80	Tuntas
5	005	70	Tuntas
6	006	50	Tidak tuntas
7	007	80	Tuntas
8	008	70	Tuntas
9	009	50	Tidak tuntas
10	010	80	Tuntas
11	011	70	Tuntas
12	012	80	Tuntas
13	013	60	Tidak tuntas
14	014	50	Tidak tuntas
15	015	70	Tuntas
16	016	80	Tuntas
17	017	70	Tuntas
18	018	50	Tidak tuntas
19	019	70	Tuntas
20	020	80	Tuntas
21	021	60	Tidak tuntas
22	022	70	Tuntas
23	023	60	Tidak tuntas
24	024	50	Tidak tuntas
25	025	70	Tuntas
26	026	50	Tidak tuntas
27	027	70	Tuntas
28	028	70	Tuntas
29	029	60	Tidak tuntas
30	030	70	Tuntas
31	031	50	Tidak tuntas
32	032	70	Tuntas
33	033	70	Tuntas
34	034	50	Tidak tuntas
35	035	70	Tuntas
36	036	70	Tuntas
37	037	80	Tuntas
38	038	60	Tidak Tuntas
39	039	70	Tuntas
40	040	70	Tuntas
Jumlah		2620	
Rata-rata		65,5	
Tuntas/Persentase		25	62,5%
Tidak Tuntas/Persentase		15	37,5%

Sumber: Data Hasil Observasi Maret 2016

Dari tabel IV.11, dapat kita lihat bahwa ketuntasan hasil belajar siswa secara klasikal adalah 62,5%. Sedangkan siswa yang tidak tuntas

secara klasikal adalah 37,5%. Dengan demikian pada siklus I hasil belajar siswa belum 75% mencapai KKM yang telah ditetapkan yaitu 70. Untuk itu, perlu dilakukan tindakan pada siklus II.

d. Refleksi

Berdasarkan hasil penelitian pada siklus I yang telah dikemukakan di atas, maka dapat disimpulkan bahwa dari 40 orang siswa, hanya 25 orang siswa (62,5%) yang tuntas. Sedangkan 15 orang siswa (37,5%) yang belum tuntas atau memperoleh nilai di bawah kriteria ketuntasan minimal (KKM) yang telah ditetapkan yaitu 70. Dengan demikian hasil belajar siswa pada siklus I belum 75% mencapai KKM yang telah ditetapkan.

Selanjutnya peneliti melakukan refleksi yang bertujuan untuk memperbaiki kekurangan-kekurangan yang terjadi pada siklus I agar pada siklus selanjutnya tidak terulang kembali kesalahan tersebut. Berdasarkan hasil pembahasan peneliti dengan pengamat (observer) diketahui penyebab ketuntasan belajar siswa belum mencapai KKM yang telah ditetapkan, adapun sebab-sebab atau kelemahan-kelemahan aktivitas guru dengan penerapan model *broken triangle* yaitu sebagai berikut:

- 1) Guru membentuk kelompok sesuai dengan pilihan siswa, sehingga pembentukan kelompok belum terlihat tertib, tenang dan masih banyak siswa yang bermain.
- 2) Guru kurang memantau kerja siswa, mengawasi, ketika mengevaluasi hasil belajar tentang materi pembelajaran yang telah dilaksanakan.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 3) Kelemahan aktivitas guru yang lain adalah kurangnya guru dalam menjelaskan cara kerja dari model *broken triangle*, sehingga siswa masih sulit dalam penerapan model tersebut.

Berdasarkan hasil pembahasan peneliti dengan pengamat (observer) pada siklus I, diketahui solusi untuk mengatasi kelemahan-kelemahan yang perlu dibenahi, yaitu:

- 1) Guru membagi siswa ke dalam kelompok kooperatif secara acak, dengan permainan berhitung 1-8, siswa yang mendapat angka 1, berarti berada di kelompok 1, dan seterusnya. Agar siswa lebih bersemangat dan adil dalam proses pembagian kelompoknya.
- 2) Guru akan memantau kerja siswa, mengawasi, ketika mengevaluasi hasil belajar tentang materi pembelajaran yang telah dilaksanakan, agar siswa aktif saling bekerja sama dengan teman mereka.
- 3) Guru akan menjelaskan dengan sempurna cara kerja model *broken triangle*, agar siswa tidak kesulitan dalam penerapannya.

3. Siklus II

a. Perencanaan

Dalam tahap perencanaan atau persiapan tindakan ini, langkah-langkah yang dilakukan adalah sebagai berikut:

- 4) Menyusun silabus dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).
- 5) Meminta guru bidang studi untuk bertindak sebagai observer.

- 6) Mempersiapkan lembar observasi untuk mengamati aktivitas guru dan aktivitas belajar siswa selama proses pembelajaran melalui model *broken triangle*.

b. Pelaksanaan Tindakan Siklus II

1) Pertemuan 3 Siklus II

Tindakan penelitian pada pertemuan ketiga dilaksanakan dengan meminta waktu khusus pada tanggal 8 Maret 2016. Kegiatan pembelajaran terdiri dari kegiatan awal, kegiatan inti, dan kegiatan akhir. Kegiatan awal dilaksanakan selama 10 menit yang diawali dengan mengucapkan salam dan mengajak siswa untuk berdoa, lalu guru mengabsen kehadiran siswa, Kemudian guru menanyakan kembali materi kemarin dan menulis judul materi yang akan dipelajari dipapan tulis dan menyampaikan tujuan pembelajaran.

Kegiatan inti dilaksanakan selama ± 50 menit, diawali dengan menjelaskan materi pelajaran tentang contoh organisasi di lingkungan sekolah, kegiatan organisasi di lingkungan sekolah. Setelah itu guru membagi siswa dalam 5 kelompok, setiap kelompok terdiri dari 8 orang, kemudian setiap kelompok siswa mendapat beberapa potongan kertas dari bentuk segitiga, selanjutnya setiap kelompok siswa membentuk satu kesatuan kartu kedalam segitiga yang tepat sehingga membentuk satu kesatuan konsep materi.

Selanjutnya setiap kelompok siswa yang membentuk satu kesatuan pecahan segitiga sebelum batas waktu akan diberi poin setelah itu perwakilan masing-masing kelompok siswa menempelkan satu kesatuan kartu pecahan segitiga dipapan tulis, selanjutnya hasil dari karya tersebut kemudian dibacakan oleh perwakilan setiap kelompok kedepan kelas dan siswa yang lainnya mendengarkan siswa tersebut. Selanjutnya setiap kelompok yang telah membacakan hasil karyanya tersebut, guru memberikan suatu hadiah berupa pujian ataupun tepuk tangan.

Pada kegiatan akhir guru memerintahkan siswa kembali ketempat duduk semula, lalu guru menanyakan kembali apakah siswa sudah mengerti dengan pelajaran yang sudah di pelajari serta guru memberikan penguatan dari materi yang telah dipelajari dan guru mengakhiri pelajaran dengan mengucapkan salam penutup.

2) Pertemuan 4 Siklus II

Tindakan penelitian pada pertemuan keempat dilaksanakan dengan meminta waktu khusus pada tanggal 29 Maret 2016. Kegiatan pembelajaran terdiri dari kegiatan awal, kegiatan inti, dan kegiatan akhir. Kegiatan awal dilaksanakan selama 10 menit yang diawali dengan mengucapkan salam dan mengajak siswa untuk berdo'a, lalu guru mengabsen kehadiran siswa, Kemudian guru menanyakan kembali materi kemarin dan menulis judul

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

materi yang akan dipelajari dipapan tulis dan menyampaikan tujuan pembelajaran.

Kegiatan inti dilaksanakan selama ± 50 menit, diawali dengan menjelaskan materi pelajaran tentang contoh organisasi dilingkungan masyarakat, dan menjelaskan kegiatan organisasi dilingkungan masyarakat. Setelah itu guru membagi siswa dalam beberapa kelompok yang setiap kelompok terdiri dari 8 orang. Kemudian setiap kelompok siswa mendapat beberapa potongan kertas dari bentuk segitiga, selanjutnya setiap kelompok siswa membentuk satu kesatuan kartu ke dalam segitiga yang tepat sehingga membentuk satu kesatuan konsep materi.

Selanjutnya setiap kelompok siswa yang membentuk satu kesatuan pecahan segitiga sebelum batas waktu akan diberi poin setelah itu perwakilan masing-masing kelompok siswa menempelkan satu kesatuan kartu pecahan segitiga dipapan tulis, selanjutnya hasil dari karya tersebut kemudian dibacakan oleh perwakilan setiap kelompok kedepan kelas dan siswa yang lainnya mendengarkan siswa tersebut. Selanjutnya setiap kelompok yang telah membacakan hasil karyanya tersebut, guru memberikan suatu hadiah berupa pujian ataupun tepuk tangan.

Pada kegiatan akhir guru memerintahkan siswa kembali ketempat duduk semula, lalu guru menanyakan kembali apakah siswa sudah mengerti dengan pelajaran yang sudah dipelajari

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

serta guru memberikan penguatan dari materi yang telah dipelajari dan guru mengakhiri pelajaran dengan mengucapkan salam penutup.

c. Pengamatan Siklus II

Hasil pengamatan observer terhadap aktivitas guru dalam pembelajaran dengan penerapan model *broken triangle* pada pertemuan ketiga, dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel IV.12
Hasil Observasi Aktivitas Gurudengan Penerapan model
***Broken Triangle* Pada Pertemuan Ketiga (Siklus II)**

No	Aktivitas Yang Diamati	Pertemuan 1				Jumlah Skor
		Skala Nilai				
		1	2	3	4	
1	Guru menjelaskan materi pelajaran			√		3
2	Guru menyiapkan beberapa bentuk segitiga yang dipecah kedalam beberapa kartu				√	4
3	Guru membagi beberapa potongan kartu pecahan dari segitiga kepada setiap kelompok			√		3
4	Guru memerintahkan kepada setiap kelompok untuk membentuk satu kesatuan kartu kedalam segitiga sehingga membentuk satu kesatuan konsep materi			√		3
5	Guru memberi tahu kepada siswa bagi kelompok yang dapat membentuk satu kesatuan kartu pecahan segitiga sebelum batas waktu akan diberi poin				√	4
6	Guru meminta kepada perwakilan masing-masing kelompok siswa menempekan satu kesatuan pecahan segitiga dipapan tulis				√	4
7	Guru mengklarifikasi hasil karya siswa			√		3
8	Guru menyampaikan kesimpulan			√		3
Jumlah						27
Persentase						84,4%
Kategori						Baik

Sumber: Data Hasil Observasi Maret 2016

Keterangan : 4= Baik 3= Cukup Baik 2= Kurang Baik 1= Tidak Baik

Melihat pada tabel IV.12, diketahui persentase yang diperoleh aktivitas guru dengan penerapan model *broken triangle* pada pertemuan 3 di siklus II adalah 84,4% atau tergolong “baik”, karena 84,4% berada pada rentang 76-100%.

Pada aktivitas pertama guru menjelaskan materi pelajaran dengan memperoleh nilai 3 atau “cukup baik”, disini guru hanya menjelaskan materi pelajaran. Pada aktivitas kedua guru menyiapkan beberapa bentuk segitiga yang dipecah kedalam beberapa kartu memperoleh nilai 4 atau “baik”. Pada aktivitas ketiga guru membagikan beberapa potongan kartu pecahan dari segitiga kepada setiap kelompok memperoleh nilai 3 atau “cukup baik”. Pada aktivitas ke empat guru memintakan kepada setiap kelompok untuk membentuk satu kesatuan kartu kedalam segitiga sehingga membentuk satu kesatuan konsep materi memperoleh nilai 3 atau “cukup baik”.

Pada aktivitas ke lima guru memberi tahu kepada siswa bagi kelompok yang dapat membentuk satu kesatuan sebelum batas waktu akan diberi poin memperoleh nilai 4 atau “baik”. Pada aktivitas ke enam guru meminta kepada perwakilan masing-masing kelompok siswa menempelkan satu kesatuan pecahan segitiga dipapan tulis memperoleh nilai 4 atau “baik”. Pada aktivitas ke tujuh guru mengklarifikasi hasil karya siswa memperoleh nilai 3 “cukup baik”. Pada aktivitas ke delapan guru menyampaikan kesimpulan memperoleh nilai 3 atau “cukup baik”.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Sedangkan aktivitas guru dalam pembelajaran dengan penerapan model *broken triangle* pada pertemuan ke IV, dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel IV.13
Hasil Observasi Aktivitas Gurudengan Penerapan model
***Broken Triangle* Pada Pertemuan Keempat (Siklus II)**

No	Aktivitas Yang Diamati	Pertemuan 1				Jumlah Skor
		Skala Nilai				
		1	2	3	4	
1	Guru menjelaskan materi pelajaran				√	4
2	Guru menyiapkan beberapa bentuk segitiga yang dipecah kedalam beberapa kartu				√	4
3	Guru membagi beberapa potongan kartu pecahan dari segitiga kepada setiap kelompok				√	4
4	Guru memerintahkan kepada setiap kelompok untuk membentuk satu kesatuan kartu kedalam segitiga sehingga membentuk satu kesatuan konsep materi				√	4
5	Guru memberi tahu kepada siswa bagi kelompok yang dapat membentuk satu kesatuan kartu pecahan segitiga sebelum batas waktu akan diberi poin				√	4
6	Guru meminta kepada perwakilan masing-masing kelompok siswa menempelkan satu kesatuan pecahan segitiga dipapan tulis				√	4
7	Guru mengklarifikasi hasil karya siswa			√		3
8	Guru menyampaikan kesimpulan			√		3
Jumlah						30
Persentase						93,7%
Kategori						Baik

Sumber: Data Hasil Observasi Maret 2016

Keterangan : 4= Baik 3= Cukup Baik 2= Kurang Baik 1= Tidak Baik

Melihat pada tabel IV.13, diketahui persentase yang diperoleh aktivitas guru dengan penerapan model *broken triangle* pada pertemuan IV di siklus II adalah 93,7% atau tergolong “Baik”, karena 93,7% berada pada rentang 76-100%.Skala skor aktivitas guru berada pada skor 3 dan 4 atau berada pada kategori “cukup baik” dan “baik”.

Pada aktivitas pertama guru menjelaskan materi pelajaran dengan memperoleh nilai 4 atau “cukup baik”, disini guru hanya menjelaskan materi pelajaran. Pada aktivitas kedua guru menyiapkan beberapa bentuk segitiga yang dipecah kedalam beberapa kartu memperoleh nilai 4 atau “baik”.Pada aktivitas ketiga guru membagikan beberapa potongan kartu pecahan dari segitiga kepada setiap kelompok memperoleh nilai 4 atau “baik”.Pada aktivitas ke empat guru memintahkan kepada setiap kelompok untuk membentuk satu kesatuan kartu kedalam segitiga sehingga membentuk satu kesatuan konsep materi memperoleh nilai 4 atau “baik”.

Pada aktivitas ke lima guru memberi tahu kepada siswa bagi kelompok yang dapat membentuk satu kesatuan sebelum batas waktu akan diberi poin memperoleh nilai 4 atau “baik”. Pada aktifitas ke enam guru meminta kepada perwakilan masing-masing kelompok siswa menempelkan satu kesatuan pecahan segitiga dipapan tulis memperoleh nilai 4 atau “ baik”. Pada aktivitas ke tujuh guru mengklarifikasi hasil karya siswa memperoleh nilai 3 “cukup baik”.Pada aktivitas ke delapan guru menyampaikan kesimpulan memperoleh nilai 3 atau “cukup baik”.

Rekapitulasi aktivitas guru dalam pembelajaran dengan penerapan model *broken triangle* pada siklus II, dapat dilihat pada tabel berikut:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tabel IV.14
Rekapitulasi Hasil Observasi Aktivitas Guru Pada Siklus II
(Pertemuan 3 dan 4)

No	Aktivitas Yang Diamati	Skor Pert. 3	Skor Pert. 4	Rata-rata Skor Siklus I
1	Guru menjelaskan materi pelajaran	3	4	3,5
2	Guru menyiapkan beberapa bentuk segitiga yang dipecah kedalam beberapa kartu	4	4	4
3	Guru membagi beberapa potongan kartu pecahan dari segitiga kepada setiap kelompok	3	4	3,5
4	Guru memerintahkan kepada setiap kelompok untuk membentuk satu kesatuan kartu kedalam segitiga sehingga membentuk satu kesatuan konsep materi	3	4	3,5
5	Guru memberi tahu kepada siswa bagi kelompok yang dapat membentuk satu kesatuan kartu pecahan segitiga sebelum batas waktu akan diberi poin	4	4	4
6	Guru meminta kepada perwakilan masing-masing kelompok siswa menempelkan satu kesatuan pecahan segitiga dipapan tulis	4	4	4
7	Guru mengklarifikasi hasil karya siswa	3	3	3
8	Guru menyampaikan kesimpulan	3	3	3
Jumlah		27	30	28,5
Persentase		84,4%	93,7%	89,1%
Kategori		Baik	Baik	Baik

Sumber: Data Hasil Observasi Maret 2016

Berdasarkan tabel IV.14 dapat diketahui bahwa aktivitas guru selama proses pembelajaran dengan penerapan model *broken triangle* pada siklus II (pertemuan ketiga dan keempat) adalah 89,1% atau tergolong baik, karena 89,1% berada pada rentang 76-100%.

Adapun hasil dari pengamatan terhadap aktivitas siswa selama proses pembelajaran dengan menggunakan penerapan model *broken triangle* pada pertemuan ketiga siklus II dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel IV.15
Hasil Observasi Aktivitas Siswa Pertemuan Ketiga (Siklus II)

No	Aspek Yang Diamati	Pertemuan 3			
		Ya		Tidak	
		Jumlah	%	Jumlah	%
1	Siswa memperhatikan penjelasan guru	26	65	14	35
2	Siswa duduk dengan kelompoknyamasing-masing menunggu guru membagikan kartu	26	65	14	35
3	Siswa menerima kartu pecahan segitiga yang dibagikan oleh guru	40	100	0	0
4	Siswa membentuk satu kesatuan kartu ke dalam segitiga yang tepat sehingga membentuk satu kesatuan konsep materi	40	100	0	0
5	Siswa bersaing untuk membentuk satu kesatuan kartu pecahan segitiga agar mendapatkan poin	40	100	0	0
6	Siswa menempelkan satu kesatuan kartu pecahan segitiga dipapan tulis	40	100	0	0
7	Siswa memperhatikan guru mengklarifikasi hasil karya siswa dalam bentuk segitiga konsep materi	27	67,5	13	32,5
8	Siswa memperhatikan guru menyimpulkan materi pelajaran	26	65	14	35
Jumlah/Persentase		265	82,81%	55	17,19%

Sumber: Data Hasil Observasi Maret 2016

Berdasarkan tabel IV.15 di atas, persentase aktivitas belajar siswa pada mata pelajaran pendidikan kewarganegaraan pada pertemuan ketiga adalah 82,81% atau tergolong “Baik”, karena 82,81% berada pada rentang 76-100%.

Adapun hasil dari pengamatan terhadap aktivitas siswa selama proses pembelajaran dengan penerapan model *broken triangle* pada pertemuan keempat siklus II dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tabel IV.16
Hasil Observasi Aktivitas Siswa Pertemuan Keempat (Siklus II)

No	Aspek Yang Diamati	Pertemuan 4			
		Ya		Tidak	
		Jumlah	%	Jumlah	%
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	Siswa memperhatikan penjelasan guru	29	72,5	11	27,5
2	Siswa duduk dengan kelompoknya masing-masing menunggu guru membagikan kartu	28	70	12	30
3	Siswa menerima kartu pecahan segitiga yang dibagikan oleh guru	40	100	0	0
4	Siswa membentuk satu kesatuan kartu ke dalam segitiga yang tepat sehingga membentuk satu kesatuan konsep materi	40	100	0	0
5	Siswa bersaing untuk membentuk satu kesatuan kartu pecahan segitiga agar mendapatkan poin	40	100	0	0
6	Siswa menempelkan satu kesatuan kartu pecahan segitiga dipapan tulis	40	100	0	0
7	Siswa memperhatikan guru mengklarifikasi hasil karya siswa dalam bentuk segitiga konsep materi	30	75	10	25
8	Siswa memperhatikan guru menyimpulkan materi pelajaran	28	70	12	30
Jumlah/Persentase		275	84,67%	45	15,33%

Sumber: Data Hasil Observasi Maret 2016

Berdasarkan tabel IV.16 di atas, persentase aktivitas belajar siswa pada mata pelajaran pendidikan kewarganegaraan pada pertemuan keempat adalah 84,67% atau tergolong “ Baik”, karena 84,67% berada pada rentang 76-100%.

Tabel IV.17
Rekapitulasi Hasil Observasi Aktivitas Siswa
Pada SiklusII (Pertemuan 3 dan 4)

No	Aspek Yang Diamati	Siklus I				Total Rata-rata	
		Pertemuan 1		Pertemuan 2		Skor	%
		skor	%	skor	%		
1	Siswa memperhatikan penjelasan guru	26	65	29	72,5	27,5	68,75
2	Siswa duduk dengan kelompoknyamasing-masing menunggu guru membagikan kartu	26	65	28	70	27	67,5
3	Siswa menerima kartu pecahan segitiga yang dibagikan oleh guru	40	100	40	100	40	100
4	Siswa membentuk satu kesatuan kartu ke dalam segitiga yang tepat sehingga membentuk satu kesatuan konsep materi	40	100	40	100	40	100
5	Siswa bersaing untuk membentuk satu kesatuan kartu pecahan segitiga agar mendapatkan poin	40	100	40	100	40	100
6	Siswa menempelkan satu kesatuan kartu pecahan segitiga dipapan tulis	40	100	40	100	40	100
7	Siswa memperhatikan guru mengklarifikasi hasil karya siswa dalam bentuk segitiga konsep materi	27	67,5	30	75	28,5	71,25
8	Siswa memperhatikan guru menyimpulkan materi pelajaran	26	65	28	70	27	67,5
Jumlah/Persentase		265	82,81	275	84,67	270	84,38

Sumber: Data Hasil Observasi Maret 2016

Berdasarkan tabel IV.17 di atas, dapat diketahui bahwa aktivitas belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan pada siklus I (pertemuan pertama dan kedua) adalah 84,38% dengan kategori

“baik” karena berada pada rentang 76–100%. Pada aspek siswa mendengarkan penjelasan guru, hasil pengamatan terdapat 68,75% siswa yang aktif. Siswa duduk dengan kelompoknya masing-masing menunggu guru membagikan kartu, terdapat 67,5% siswa yang aktif. Siswa menerima kartu pecahan segitiga yang dibagikan oleh guru, terdapat 100% siswa yang aktif. Siswa membentuk satu kesatuan kartu ke dalam segitiga yang tepat sehingga membentuk satu kesatuan konsep materi, terdapat 100% siswa yang aktif. Siswa bersaing untuk membentuk satu kesatuan kartu pecahan segitiga agar mendapatkan poin, hasil pengamatan terdapat 100% yang aktif. Siswa menempelkan satu kesatuan kartu pecahan segitiga dipapan tulis, terdapat 100% siswa yang aktif. Siswa memperhatikan guru mengklarifikasi hasil karya siswa dalam bentuk segitiga konsep materi, terdapat 71,25% siswa yang aktif. Siswa memperhatikan guru menyimpulkan materi pelajaran, terdapat 67,5% siswa yang aktif.

Setelah tindakan perbaikan siklus II selesai dilaksanakan, maka dilakukan tes untuk mengetahui hasil belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan. Tes siklus II ini dilaksanakan pada jam pelajaran terakhir setelah pertemuan keempat siklus II dilaksanakan. Hasil belajar siswa pada siklus II dapat dilihat pada tabel berikut:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tabel IV.18
Hasil Tes Belajar Siswa Siklus II

No	Kode Sampel	Nilai	Keterangan
1	001	80	Tuntas
2	002	80	Tuntas
3	003	50	Tidak tuntas
4	004	80	Tuntas
5	005	70	Tuntas
6	006	50	Tidak tuntas
7	007	80	Tuntas
8	008	70	Tuntas
9	009	90	Tuntas
10	010	80	Tuntas
11	011	70	Tuntas
12	012	80	Tuntas
13	013	90	Tuntas
14	014	70	Tuntas
15	015	70	Tuntas
16	016	80	Tuntas
17	017	70	Tuntas
18	018	50	Tidak tuntas
19	019	70	Tuntas
20	020	80	Tuntas
21	021	60	Tidak tuntas
22	022	70	Tuntas
23	023	80	Tuntas
24	024	90	Tuntas
25	025	70	Tuntas
26	026	90	Tuntas
27	027	70	Tuntas
28	028	70	Tuntas
29	029	60	Tidak tuntas
30	030	70	Tuntas
31	031	80	Tuntas
32	032	70	Tuntas
33	033	70	Tuntas
34	034	50	Tidak tuntas
35	035	70	Tuntas
36	036	70	Tuntas
37	037	80	Tuntas
38	038	70	Tuntas
39	039	70	Tuntas
40	040	70	Tuntas
Jumlah		2890	
Rata-rata		72,25	
Tuntas/Persentase		34	85%
Tidak Tuntas/Persentase		6	15%

Sumber: Data Hasil Observasi Maret 2016

Berdasarkan tabel IV.18, dapat dilihat bahwa ketuntasan hasil belajar siswa secara klasikal adalah 85%.sedangkan siswa yang tidak

tuntas secara klasikal adalah 15%. Dengan demikian hasil belajar siswa telah 75% mencapai KKM yang telah ditetapkan yaitu 70.

d. Refleksi

Padasiklus II ini proses pembelajaran sudah berjalan baik, hal tersebut tampak dari peningkatan kualitas aktivitas guru dan siswa dalam penerapan *broken triangle*. Hasil belajar yang diperoleh siswa pun sudah menunjukkan peningkatan yang sangat signifikan, sebagaimana diketahui pada siklus II ketuntasan siswa meningkat menjadi 34 orang siswa atau 85 %, dan hanya 6 orang siswa atau 15% yang belum tuntas. Untuk itu, guru tidak perlu lagi melakukan tindakan perbaikan untuk siklus berikutnya, karena proses tindakan perbaikan sudah dianggap berhasil.

B. Pembahasan

1. Aktivitas Guru

Aktivitas guru selama kegiatan belajar mengajar dengan penerapan model *broken triangle* terjadi peningkatan terutama pada siklus II dibandingkan dengan siklus I. Pada siklus I aktivitas guru pada pertemuan pertama diperoleh sebesar 71,9% tergolong “Cukup Baik”, pada pertemuan kedua diperoleh sebesar 78,1% tergolong “Baik”. Sedangkan pada siklus II pada pertemuan ketiga diperoleh sebesar 84,4% tergolong “Baik”, pada pertemuan ke empat diperoleh sebesar 93,7% tergolong “Baik”. Lebih jelas dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



Tabel IV.19
Rekapitulasi Hasil Observasi Aktivitas Gurudengan Penerapan
modelbroken triangleSiklus I dan Siklus II

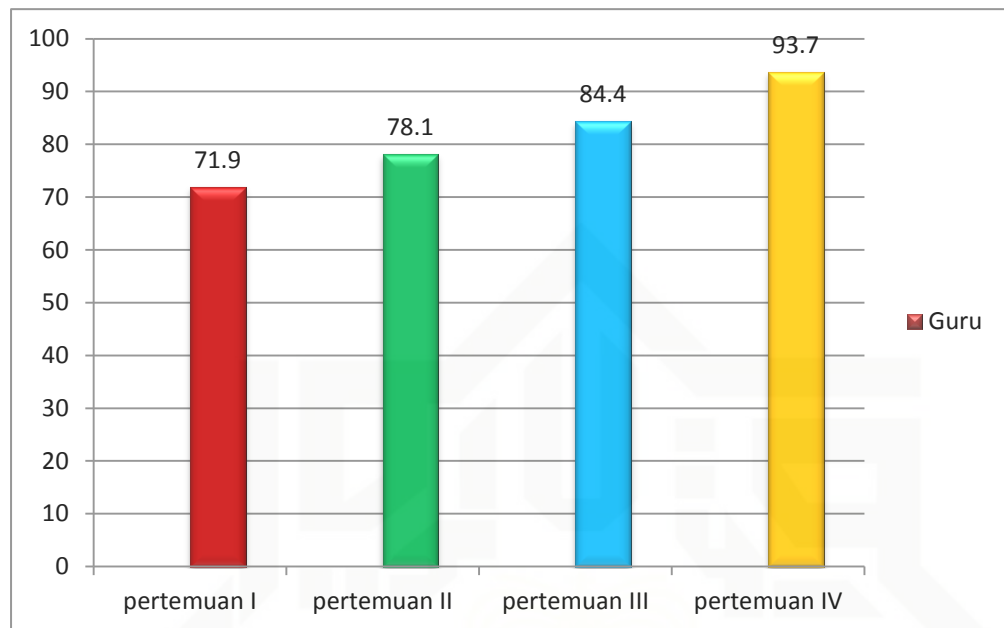
No	Aktivitas Yang Diamati	Siklus I		Siklus II	
		Pert. 1	Pert. 2	Pert. 3	Pert.4
1	Guru menjelaskan materi pelajaran	3	3	3	4
2	Guru menyiapkan beberapa bentuk segitiga yang dipecah kedalam beberapa kartu	4	4	4	4
3	Guru membagi beberapa potongan kartu pecahan dari segitiga kepada setiap kelompok	3	3	3	4
4	Guru memerintahkan kepada setiap kelompok untuk membentuk satu kesatuan kartu kedalam segitiga sehingga membentuk satu kesatuan konsep materi	3	3	3	4
5	Guru memberi tahu kepada siswa bagi kelompok yang dapat membentuk satu kesatuan kartu pecahan segitiga sebelum batas waktu akan diberi poin	2	3	4	4
6	Guru meminta kepada perwakilan masing-masing kelompok siswa menempelkan satu kesatuan pecahan segitiga dipapan tulis	3	3	4	4
7	Guru mengklarifikasi hasil karya siswa	3	3	3	3
8	Guru menyampaikan kesimpulan	2	3	3	3
Jumlah		23	25	27	30
Persentase		71,9%	78,1%	84,4%	%93,7
Kategori		Cukup	Baik	Baik	Baik

Sumber: Data Olahan Observasi Maret 2016

Selanjutnya rekapitulasi aktivitas guru pada siklus I (pertemuan 1 dan 2) dan siklus II (Pertemuan 3 dan 4), juga dapat dilihat pada histogram sebagai berikut:

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Gambar 2: Grafik Peningkatan Aktivitas Guru dalam Proses Pembelajaran melalui Model *Broken Triangle* pada Siklus I dan Siklus II

2. Aktivitas Belajar Siswa

Aktivitas belajar siswa selama kegiatan belajar mengajar dengan penerapan model *broken triangle* terjadi peningkatan, pada siklus I, aktivitas siswa pada pertemuan pertama diperoleh sebesar 78,43% dengan kategori “Baik”, pada pertemuan kedua diperoleh sebesar 80,93% dengan kategori “Baik” sedangkan pada siklus II, pada pertemuan ke tiga diperoleh sebesar 82,81% dengan kategori “Baik”, pada pertemuan ke empat diperoleh sebesar 84,67% dengan kategori “Baik”. Lebih jelas dapat di lihat pada tabel sebagai berikut:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tabel IV.20
Rekapitulasi Hasil Observasi Aktivitas Siswadengan Penerapan model
***Broken Triangle*Siklus I (pertemuan 1dan 2) dan**
Siklus II (pertemuan 3 dan 4)

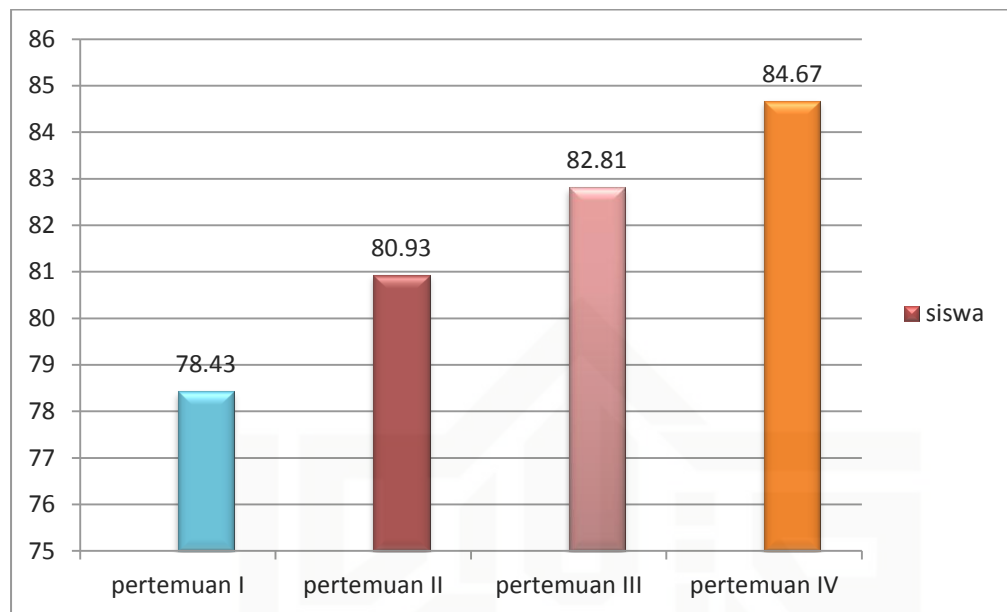
No	Aktivitas Yang Diamati	Siklus I		Siklus II	
		Pert. 1	Pert. 2	Pert. 3	Pert.4
1	Siswa memperhatikan penjelasan guru	22	24	26	29
2	Siswa duduk dengan kelompoknyamasing-masing menunggu guru membagikan kartu	22	25	26	28
3	Siswa menerima kartu pecahan segitiga yang dibagikan oleh guru	40	40	40	40
4	Siswa membentuk satu kesatuan kartu ke dalam segitiga yang tepat sehingga membentuk satu kesatuan konsep materi	40	40	40	40
5	Siswa bersaing untuk membentuk satu kesatuan kartu pecahan segitiga agar mendapatkan poin	40	40	40	40
6	Siswa menempelkan satu kesatuan kartu pecahan segitiga dipapan tulis	40	40	40	40
7	Siswa memperhatikan guru mengklarifikasi hasil karya siswa dalam bentuk segitiga konsep materi	23	25	27	30
8	Siswa memperhatikan guru menyimpulkan materi pelajaran	24	25	26	28
Jumlah		151	259	265	275
Persentase		78,43%	80,93%	82,81%	84,67%
Kategori		Baik	Baik	Baik	Baik

Sumber: Data Olahan Observasi maret 2016

Selanjutnya rekapitulasi aktivitas siswa pada siklus I (pertemuan 1 dan 2) dan siklus II (pertemuan 3 dan 4) dapat dilihat pada histogram sebagai berikut:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Gambar 3: Grafik Peningkatan Aktivitas Siswa dalam Prose Pembelajaran melalui Model *Broken Triangle* pada Siklus I dan Siklus II

3. Hasil Belajar Siswa

Hasil belajar siswa selama proses pembelajaran sebelum dilakukan tindakan siswa yang tuntas secara klasikal adalah 19 siswa atau dengan persentase (47,5%). Sedangkan setelah dilakukan tindakan perbaikan dengan penerapan model *broken triangle* pada siklus I, hasil belajar siswa terjadi peningkatan dengan siswa yang tuntas secara klasikal adalah 25 siswa atau dengan persentase 62,5%. Pada siklus II siswa yang tuntas secara klasikal adalah 34 siswa atau dengan persentase 85%. Lebih jelas dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tabel IV.21
Rekapitulasi Hasil Belajar Siswa pada Data Awal, Siklus I dan Siklus II

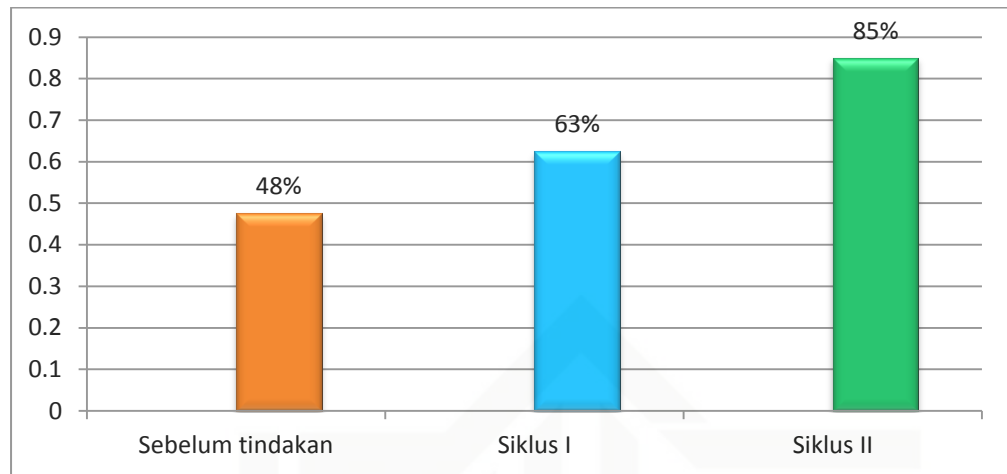
No	Kode Sampel	Nilai		
		Data awal	Siklus I	Siklus II
1	001	70	80	80
2	002	50	40	80
3	003	40	50	50
4	004	70	80	80
5	005	50	70	70
6	006	50	50	50
7	007	80	80	80
8	008	60	70	70
9	009	70	50	90
10	010	70	80	80
11	011	40	70	70
12	012	80	80	80
13	013	40	60	90
14	014	70	50	70
15	015	60	70	70
16	016	70	80	80
17	017	60	70	70
18	018	50	50	50
19	019	70	70	70
20	020	80	80	80
21	021	50	60	60
22	022	80	70	70
23	023	60	60	80
24	024	70	50	90
25	025	70	70	70
26	026	50	50	90
27	027	70	70	70
28	028	50	70	70
29	029	70	60	60
31	031	60	50	80
32	032	50	70	70
33	033	80	70	70
34	034	70	50	50
35	035	60	70	70
36	036	40	70	70
37	037	80	80	80
38	038	50	60	70
39	039	60	70	70
40	040	40	70	70
Jumlah		2460	2620	2890
Rata-rata		61,5	65,5	72,25
Tuntas/Persentase		19(47,5%)	25(62,5%)	34(85%)
Tidak Tuntas/Persentase		21(52,5%)	15(37,5%)	6(15%)

Sumber: Data Olahan Observasi maret 2016

Selanjutnya rekapitulasi hasil tes siswa pada data awal, siklus I dan siklus II juga dapat dilihat pada histogram sebagai berikut:

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Gambar 4: Grafik Peningkatan Aktivitas Guru dalam Proses Pembelajaran melalui Model *Broken Triangle* pada Sebelum Tindakan, Siklus I dan Siklus II

C. Pengujian Hipotesis

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan sebagaimana telah diuraikan di atas, maka hipotesis yang mengatakan “Penenerapan Model *Broken Triangle* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan Di Kelas V Sekolah Dasar Negeri 05 Rawang Kawo Kecamatan Lubuk Dalam Kabupaten Siak” dapat diterima.